

EDISI : Selasa, 05 November 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI :Selasa, 05 November 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Cek Kesenian Rawat Inap	Sebagai lembaga pengawasan dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) kabupaten Buleleng terus melakukan peninjauan terhadap beberapa fasilitas umum yang akan dikerjakan pemerintah daerah kabupaten buleleng. Salah satunya dewan perwakilan rakyat buleleng melalui komisi IV melakukan pengecekan secara langsung terhadap puskesmas yang ada di kecamatan kubutambahan yakni yang berada di desa tamblang, senin (4/11) kemarin.	
		Sukseskan Gerimas, Masyarakat Diharapkan Ubah Pola Hidup	Masyarakat diharapkan mengubah pola hidup guna mewujudkan generasi sehat di buleleng. Pola hidup masyarakat yang selama ini dianggap kurang mengarah pada peningkatan kesehatan jasmani, kedepannya harus bisa diubah dengan gerakan terpadu yang mampu mendukung tercapainya insian yang sehat. Hal itu disampaikan oleh asisten administrasi perekonomian dan pembangunan setda buleleng Ni Made Rousmini di sela-sela pelaksanaan kegiatan TalkShow Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, di salah satu hotel di kawsan Lovina,Senin (4/11).	
		Jalan Menuju Pelabuhan 'Benyah Latig'	Seringnya kapal pesiar yang berlabuh di kawasan dermaga pelabuhan celukan bawang yang ada didesa Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak sepertinya masih menyisahkan beberapa kekawatiran para wisatawan yang kapal pesiar enggan berlabuh di pelabuhan celukan bawang. Hal itu dikarenan factor jalan yang menuju ke pelabuhan celukan bawang	

			masih sangat memperhatikan alias jalanya 'benyah latig'.
2	NUSA BALI	SKPD Diwajibkan Bentuk Bank Sampah	Seluruh satuan perangkat kerja di lingkup pemkab buleleng diwajibkan membentuk untuk bank sampah. Upaya pengendalian sampah plastic itu diharapkan sudah berjalan akhir tahun ini dan dikelola langsung oleh masing-masing SKPD akan mewajibkan seluruh pegawainya untuk menabung sampah plastic seminggu sekali. Rencana Pemkab Buleleng itu ditegaskan asisten II Setda Buleleng, Ni Made Rousmini ditemui diruangannya senin (4/11) siang kemarin.



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *POS BALI*

Kategori : *SIDAK*

# Fasilitas dan Ruangan di Puskesmas Tamblang Masih Minim

## ■ Komisi IV DPRD Buleleng Cek Kesiapan Rawat Inap

**BULELENG, POS BALI** - Rencana Pemkab Buleleng melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Buleleng pada tahun 2020 nanti untuk menambah keberadaan Puskesmas rawat inap, mulai disikapi oleh Anggota DPRD Buleleng. Pada Senin (4/11), Komisi IV DPRD Buleleng turun langsung guna meninjau Puskesmas Tamblang yang rencananya menjadi salah satu Puskesmas rawat inap.

Peninjauan Puskesmas Tamblang dipimpin oleh Ketua Komisi IV DPRD Buleleng, Luh Hesti Ranasari, bersama Sekretaris Komisi IV, Putu Suastika, didampingi tokoh masyarakat desa setempat. Kedatangan mereka diterima Nengah Rinda selaku perwakilan dari Puskesmas Tamblang, bersama staf.

Kunjungan rombongan Komisi IV DPRD Buleleng ke Puskesmas Tamblang untuk menanyakan



POS BALU/RIK

**KOMISI IV DPRD Buleleng saat meninjau kondisi Puskesmas Kubutambahan II di Desa Tamblang, Senin (4/11).**

sejauh mana kesiapan Puskesmas Kubutambahan II yang ada di Desa Tamblang, yang rencananya di tahun 2020 nanti bakal dijadikan Puskesmas rawat inap.

Nengah Rinda mengatakan, fasilitas dan ruangan yang ada di Puskes-

mas Tamblang saat ini masih sangat minim. Ia berharap agar Pemkab Buleleng bisa membantu Puskesmas Tamblang untuk penambahan ruangan dan juga sekaligus fasilitas penunjang lainnya agar pelayanan kesehatan kepada masyarakat bisa

lebih optimal.

"Sejauh ini fasilitas yang ada masih minim. Kami selaku pegawai di Puskesmas yang ada di Desa Tamblang meminta apabila nantinya Puskesmas Kubutambahan II (Puskesmas Tamblang, red) dijadikan Puskesmas rawat inap, maka sangat diperlukan penambahan ruangan dan fasilitas penunjang kesehatan lainnya," kata Rinda.

Menyikapi hal itu, Ketua Komisi IV DPRD Buleleng, Luh Hesti Ranasari mengaku, akan segera membawa aspirasi ini ke Dinkes Buleleng untuk segera dicarikan solusi. "Setelah kami mendengar dan melihat kondisi Puskesmas Tamblang, maka kami akan membawa aspirasi ini ke dinas terkait agar nantinya apabila benar dipakai Puskesmas rawat inap bisa optimal melayani masyarakat," pungkasnya. **018**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **POS BALI**

Kategori : **BANK SAMPAH**

### Pemkab Buleleng Akan Bentuk Bank Sampah di Seluruh SKPD

**BULELENG, POS BALI** - Upaya Pemkab Buleleng untuk mengurangi sampah plastik terus digencarkan. Kini upaya itu dilakukan dengan meminta seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkup Pemkab Buleleng diwajibkan untuk membentuk bank sampah pada bulan depan. Rencana ini akan segera disosialisasikan dalam waktu dekat.

Asisten Bidang Ekonomi, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Buleleng, Made Rousmini mengatakan, dengan dibentuknya bank sampah di setiap SKPD, maka nantinya seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) masing-masing SKPD akan membawa sampah plastik yang sebelumnya telah dikumpul-

kan di rumahnya masing-masing.

Sampah plastik itu, sambung Rousmini, akan dibawa setiap hari Jumat ke Bank Sampah Induk milik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Buleleng. "Pengelolaan bank sampah dilakukan para pegawai kontrak maupun cleaning service di masing-masing SKPD. Ini nanti bisa menambah pendapatan mereka. Jika ini dilakukan, saya yakin sampah plastik di Buleleng bisa berkurang," katanya, Senin (4/11).

Terkait dengan tempat penampungan sampah plastik, sebut Rousmini tidak membutuhkan ruang luas. Bila sampah sudah terkumpul akan segera diambil oleh unit Bank Sampah Induk

milik DLH Buleleng. "Secepatnya ini sudah bisa direalisasikan. Kan memanfaatkan tenaga kontrak. ASN yang sudah menyetorkan sampah nanti dapat buku tabungan. Nanti ditimbang per kilonya berapa, soal harga itu ranahnya DLH," jelas Rousmini.

Selain itu, tahun 2020 nanti, seluruh kegiatan makan-minum di masing-masing SKPD juga diwajibkan untuk tidak lagi menggunakan bahan yang terbuat dari plastik. Untuk itu dirinya mengimbau agar seluruh pegawai membawa botol air minum sendiri. "Harus pakai yang ramah lingkungan. Pelan-pelan kami akan coba dengan langkah-langkah ini," pungkas Rousmini. **018**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Pos Bali

Kategori :

PLN

# Polemik Gardu Induk, Sebagian Warga Tak Hadiri Sosialisasi PLN

**BULELENG, POS BALI** - Penolakan warga terkait pembangunan gardu induk 150 Kv di Banjar Dinas Juntal, Desa Tinga-Tinga, Kecamatan Gerokgak, Buleleng, membuat PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Timur dan Bali (UIP JBTB) UPP KITRING JBTB menggelar sosialisasi pembangunan gardu induk 150 Kilo Volt (KV) kepada warga yang terdampak.

Namun sayang, upaya sosialisasi yang dilakukan PT PLN belum membuahkan hasil. Pasalnya, sebagian warga yang terkena dampak pembangunan gardu induk tak hadir dalam acara sosialisasi tersebut. Ada sebanyak 49 Kepala Keluarga (KK) yang tidak hadir dalam sosialisasi tersebut, dan hingga kini masih belum diketahui alasannya tidak hadir.

Meski begitu, sosialisasi masih tetap dilaksanakan oleh PLN yang dihadiri hanya sekitar 50 orang lebih warga Banjar Dinas Juntal, Desa Tinga-Tinga. Hanya saja, sosialisasi tersebut masih belum ada kesepakatan antara warga dan PLN. Kesepakatan lain terjadi, di-

mana warga khusus RT 01 Banjar Dinas Pungkukan, Celukan Bawang meminta sosialisasi diadakan di Banjar Dinas Juntal sebagai lokasi warga yang terdampak pembangunan gardu induk.

"Warga yang sudah jauh-jauh hari telah mempersiapkan diri dengan memasang terop dan menyediakan segala keperluan sosialisasi. Malah datang surat dari PLN sosialisasi di Banjar Dinas Juntal dibatalkan berpindah ke kantor Desa Tinga-tinga," ujar Plh Sekdes Celukan Bawang, Rahmansyah.

Menurut Rahmansyah, pihaknya sebagai aparat pemerintah desa sudah melakukan upaya agar warga RT 01 Banjar Dinas Pungkukan, Celukan Bawang ikut acara sosialisasi pembangunan gardu induk PLN. Namun, warga tetap menolak. "Warga ingin sosialisasi dilakukan di Banjar Dinas Juntal," kata Rahmansyah.

Salah seorang warga RT 01 Banjar Dinas Pungkukan, Desa Celukan Bawang, Jamaludin mengatakan, lokasi pembangunan gardu induk PLN berada di Banjar

Dinas Juntal. Namun, ada 49 warga Desa Celukan Bawang yang tinggal di Desa Tinga-Tinga terkena dampak pembangunan gardu induk, yang berkapasitas 150 Kv. "PLN ternyata tidak sesuai dengan kesepakatan awal dengan warga. Padahal warga sudah menyiapkan segalanya," ucapnya.

Menurut Jamaludin, sejatinya rencana

pembangunan gardu induk PLN sudah ada masalah sejak awal PLN. Sebab pihak PLN tidak secara gamblang melakukan sosialisasi. Ada beberapa alasan warga menolak pembangunan gardu induk PLN. Di antaranya, lokasi pembangunan gardu induk PT PLN berdekatan dengan lingkungan RT 01 Banjar Pungkukan.

Selain itu, warga RT 01 menolak segala macam kegiatan yang berkaitan dengan rencana pembangunan gardu induk. "Kan, sekarang ada sosialisasi kami sudah sediakan tempat, malah sosialisasi berpindah tempat. Di sini warga meminta bertemu bertatap muka langsung dengan pihak PT PLN," ucap Jamaludin.

Sementara Perwakilan PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Timur dan Bali (UIP JBTB) UPP KITRING JBTB 3, H. Ali menegaskan, pihaknya sebenarnya mengundang warga Banjar Dinas Pungkukan, Desa Celukan Bawang yang tinggal di Desa Tinga-Tinga untuk datang ke sosialisasi. Namun undangan tersebut malah dikembalikan kembali kepada pihak PLN. "Kami bekerja sesuai aturan. Kami memilih lokasi sosialisasi kantor Desa Tinga-Tinga, karena lokasi pembangunan gardu induk PLN ada di Desa Tinga-Tinga. Kami menghormati pemerintahan Desa Tinga-Tinga," ungkap Ali.

Sekadar diketahui, lokasi pemban-



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *SAMUDERA*

gunan gardu induk nantinya seluas 2 hektar. Dimana warga yang ll dampak sudah diberikan ganti rugi sejak 2016 lalu. "Ada warga yang ingin relokasi, kan karena khawatir dampak pembangunan gardu induk. Saya rasa tidak mungkin bisa dilaksanakan. Karena hanya 2 hektar lahan digunakan untuk pembangunan tersebut," jelas Ali.

Sementara itu, Camat Gerokgak, Made Juartawan menambahkan, terkait dengan pembangunan gardu induk milik PLN, warga Banjar Dinas Pungkukan, Desa Celukan Bawang sebenarnya ingin direlokasi terutama ada di sekitar gardu dan di bawah saluran sutet. Namun pihak PLN menjawab tidak ada pembebasan lahan lagi.

"Pihak PLN sudah menjawab tidak ada dampak baik dari kesehatan dari keamanan terkait pembangunan gardu induk. Standar PLN sudah dipenuhi. Kami saran pihak PLN bertemu warga Banjar Dinas Pungkukan, Desa Celukan Bawang untuk sosialisasi," pungkas Juartawan. 018



SOSIALISASI yang digelar PT PLN terkait pembangunan gardu induk 150 Kilo Volt (KV) kepada warga yang terdampak pada Senin (4/11). POS BALURIK